

Pengaruh *Good University Governance* dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan STIKES Rumah Sakit Dustira Cimahi

Dhea Septianti¹, Hani Fitria Rahmani²

Universitas Nasional Pasim, Bandung, Jawa Barat, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: septiantidhea10@gmail.com

Diterima: 28-07-2024 | Disetujui: 29-07-2024 | Diterbitkan: 31-07-2024

ABSTRACT

This research was conducted at STIKes Dustira Cimahi Hospital. The purpose of this study is to see the influence of Good University Governance and internal control on the financial performance of STIKes Dustira Cimahi Hospital. The population in this study is all Vice Chairmen, Heads of Study Programs, Secretaries of STIKes Study Programs of Dustira Hospital and Heads of Sections who serve in the office of the Chairman of STIKes Dustira Cimahi Hospital for the May-June 2024 period, which totals 34 people. The sampling technique uses the total sampling technique or saturated sampling. The research design uses mixed research methods. The analysis method uses multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it is shown that good university governance has a significant influence on university performance. This is evidenced by the t-statistical value > t-table and p-value < 0.05. Meanwhile, the internal control system has a not significant influence on the performance of universities. This is evidenced by the t-statistical value < t-table and p-value > 0.05

Keywords: *Financial Performance; Good University Governance; Internal Control*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada STIKes Rumah Sakit Dustira Cimahi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Good University Governance* dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan STIKes Rumah Sakit Dustira Cimahi. Populasi pada penelitian ini adalah semua Wakil Ketua, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi STIKes RS Dustira dan Kepala Bagian yang bertugas di kantor Ketua STIKes RS Dustira Cimahi periode Mei-Juni 2024, yang berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh. Desain penelitian menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*). Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *good university governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik > t-tabel dan *p-value* < 0,05. Sedangkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik < t-tabel dan *p-value* > 0,05

Kata Kunci : *Good University Governance ; Kinerja Keuangan ; Pengendalian Internal*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Dhea Septianti, & Hani Fitria Rahmani. (2024). Pengaruh Good University Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan STIKES Rumah Sakit Dustira Cimahi. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 747-791. <https://doi.org/10.62710/n6r2v436>

PENDAHULUAN

Sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk di universitas negeri dan perguruan tinggi swasta harus mematuhi semua undang-undang dan peraturan, termasuk peraturan dalam pengelolaan keuangan.

Laporan Akuntabilitas Lembaga Publik (LAKIP), hasil audit auditor independen dan pemerintah, tingkat kemampuan penyerapan anggaran, dan metrik lainnya menunjukkan bahwa indikator kinerja pengelolaan keuangan perguruan tinggi termasuk tinggi.

Kinerja perguruan tinggi merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam sebuah perguruan tinggi. Kinerja perguruan tinggi memengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada perguruan tinggi. Semakin tinggi atau semakin baik kinerja perguruan tinggi, maka tujuan organisasi semakin mudah dicapai, begitu pula sebaliknya yang terjadi apabila kinerja perguruan tinggi rendah atau tidak baik.

Untuk dapat mencapai kinerja perguruan tinggi yang lebih baik maka perlu diterapkan sistem pengendalian internal dalam suatu perguruan tinggi. Dengan *internal control* yang baik tentunya akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada umumnya dan perguruan tinggi swasta pada khususnya

Sistem pengendalian merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penyajian laporan keuangan organisasi pelayanan publik. Selain itu penerapan sistem pengendalian internal dapat mencegah adanya suatu kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Hafsah, 2017).

Kenyataan mengenai tingkat tertinggi pengelolaan keuangan perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan adanya inkonsistensi, seperti pada kasus yang melibatkan seorang rektor universitas yang bekerja sama dengan lembaga penegak hukum seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan Kejaksaan. Peristiwa yang melibatkan pimpinan Unsoed Purwokerto dan UI Jakarta menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan perguruan tinggi.

STIKes Rumah Sakit Dustira Cimahi merupakan salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Cimahi. Pada awal pendiriannya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Dustira atau disingkat STIKes RS Dustira merupakan institusi pendidikan hasil penggabungan dua institusi yaitu Akademi Keperawatan RS Dustira dan Akademi Fisioterapi RS Dustira. Kedua institusi ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan RS Dustira. STIKes RS Dustira telah mendapatkan penyesuaian Sertifikasi Akreditasi BAN-PT Tahun 2022 Nomor: 1893/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2022 dengan Peringkat Akreditasi **Baik**.

Sesuai perkembangan dan tuntutan *stakeholder*, Yayasan Pendidikan RS Dustira berupaya meningkatkan status kampus menjadi STIKes RS Dustira dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor:376/E/O/2022 tanggal 7 Juni 2022 tentang Izin Penggabungan Akademi Keperawatan RS Dustira Cimahi di Kota Cimahi dan Akademi Fisioterapi RS Dustira di Kota Cimahi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Dustira, dengan membuka dan menyelenggarakan 3 (tiga) Program Studi, yaitu: Prodi S1 Fisioterapi, Prodi DIII Fisioterapi dan Prodi DIII Keperawatan.

Bergabungnya Akademi Keperawatan RS Dustira Cimahi dengan Akademi Fisioterapi RS Dustira ini, tentu saja sangat memengaruhi sistem pengorganisasian dari segala aspek, tak terhindarkan hal tersebut berdampak juga terhadap sistem pengelolaan keuangan STIKes RS Dustira. Kondisi ini tentu saja berpengaruh terhadap kinerja STIKes RS Dustira Cimahi khususnya dalam Stikes Rumah Sakit Dustira Cimahi. Hal tersebut tercermin dari permasalahan yang timbul dalam pencapaian kinerja pengelolaan

keuangan STIKes RS Dustira Cimahi. Kondisi tersebut tergambar dari hasil capaian kinerja STIKes RS Dustira Cimahi tahun 2022 dan 2023 yang dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Berikut adalah tabel hasil capaian kinerja pengelolaan keuangan STIKes RS Dustira Cimahi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat menggambarkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GUG yang tidak optimal akan berimplikasi terhadap peningkatan kinerja perguruan tinggi khususnya pada kinerja pengelolaan keuangan STIKes RS Dustira Cimahi.

Dari beberapa penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh *Good University Governance* dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah, penelitian ini menggunakan STIKes RS Dustira sebagai lokasi penelitian karena STIKes RS Dustira merupakan badan usaha atau organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan yang belum lama berdiri dan baru melakukan akuisisi terhadap Akademi Keperawatan Dustira Cimahi, sehingga tentu saja kondisi ini sangat memengaruhi kinerja organisasi.

METODE PENELITIAN

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari keseluruhan objek penelitian atau subjek yang mempunyai kualitas serta ciri tertentu yang dipengaruhi oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hal. 124). Populasi pada penelitian ini adalah semua Wakil Ketua, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi STIKes RS Dustira dan Kepala Bagian yang bertugas di kantor Ketua STIKes RS Dustira Cimahi periode Mei-Juni 2024, yang berjumlah 34 orang. Sedangkan untuk sampel merupakan bagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019, hal. 125).

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh, dimana setiap populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 34 orang, yang terdiri dari 3 orang Wakil Ketua STIKes RS Dustira Cimahi, 3 orang Ketua Program Studi, 3 orang Sekretaris Program Studi, 1 orang KA LPPM, 1 orang kepala perpustakaan, 1 orang bagian laboratorium, serta 11 kepala bagian dan 11 Kasubag bekerja dan menjabat di Kantor Ketua RS. Dustira Cimahi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini menjadi efisien apabila peneliti memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang akan diukur dan memiliki ekspektasi yang jelas terhadap respon dari responden. (Sugiyono, 2013). Instrumen dilakukan dengan menguji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Untuk menganalisis respon dari responden peneliti menggunakan analisis pembobotan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Salah Saji Laporan Keuangan (Y) dengan data ordinal memungkinkan perhitungan rentan bobot sebagai berikut:

$$R = \frac{(Skor\ maksimum)(Jml\ responden) - (Skor\ minimum)(Jml\ responden)}{5}$$

Karena terdapat 34 responden, maka rentang skornya adalah :

$$R = \frac{(5)(34) - (1)(34)}{5}$$

$$R = 27,2$$

Keterangan:

R : Rentang klarifikasi

Skor maks : Bobot jawaban maksimal

Skor min : Bobot jawaban minimal

Didapat nilai rentang klarifikasi sebesar 27. Nilai bobot standar dibagi menjadi lima tingkatan, dimulai dari tingkat terendah ke tingkatan tertinggi dengan panjang rentang yaitu 27.

Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS versi 26*. Berikut rumus yang akan digunakan :

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Peneliti melakukan uji asumsi klasik dalam penerapan analisis asosiatif dengan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik tersebut terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini mengacu pada (Ghozali, 2018) yaitu dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

Uji Normalitas

uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang bagus tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Sugiyono, 2019). Hasil menunjukkan nilai VIF kedua variabel independen kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser pada tabel, dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji auto korelasi menghasilkan nilai d tabel yaitu $d_l = 1,849$ dan $d_u = 1,680$. Berdasarkan kaidah keputusan Durbin- Watson, nilai yang terletak pada range $d_u < d < 4-d_u$ yaitu $1,680 < 1,849 < 2,320$ yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan data analisis deskriptif. Dalam pengolahan data pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner diberi skor yang menunjukkan tingkat setujunya responden dalam memilih jawaban yang diberi skor 1 sampai 5. Pernyataan pernyataan tersebut berhubungan dengan *good university governance* dan sistem pengendalian internal serta kinerja STIKes RS Dustira.

Variabel *good university governance* memiliki N sebesar 34 yang merupakan data dari jumlah responden dari penelitian yang valid, nilai minimum adalah sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, sedangkan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,06 dan nilai standar deviasi sebesar 0,94. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang berarti nilai terdistribusi secara merata. Selain itu, jawaban dari responden untuk setiap pertanyaan rata-rata adalah sebesar 4,06 sehingga dapat diartikan responden menjawab pertanyaan cenderung sering menerapkan *good university governance*. Kemudian dilihat dari nilai skewness pada tabel di atas bahwa nilai *skewness* adalah -0,95 ini menandakan bahwa distribusi data normal dimana nilai *skewness* yang menunjukkan data normal dengan bentuk distribusi negatif ketika nilai-nilai tersebut berada di antara rentang nilai -2 sampai dengan 2 (Ghazali, 2016).

Variabel sistem pengendalian internal (SPI) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, sedangkan nilai rata-rata atau mean sebesar 4,03 dan nilai standar deviasi sebesar 0,97. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diartikan bahwa distribusi data merata karena nilai mean lebih besar dari standar deviasi. Selain itu, jawaban dari responden untuk setiap pertanyaan memiliki nilai mean sebesar 4,03 sehingga dapat diartikan responden cukup sering menerapkan sistem pengendalian internal. Dari tabel di atas diketahui juga bahwa nilai *skewness* untuk variabel sistem pengendalian internal adalah -0,99 yang berarti distribusi data pada variabel ini normal dengan bentuk distribusi data negatif karena < 0 (Ghazali, 2016).

Rata-rata jawaban responden pada variabel kinerja perguruan tinggi cukup tinggi dengan nilai 4,13. Data ini menggambarkan bahwa perguruan tinggi berupaya meningkatkan kinerja perguruan tinggi dengan sering menerapkan indikator dalam penilaian perguruan tinggi. Selain itu, dapat diketahui bahwa variabel kinerja perguruan tinggi memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5, dan nilai standar deviasi sebesar 0,96. berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa nilai terdistribusi secara merata karena nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Untuk variabel kinerja perguruan tinggi mempunyai nilai *skewness* sebesar -1,20 yang berarti distribusi data adalah normal dengan bentuk distribusi negatif.

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.904	.154		-3.200	.003
	Good University Governance	1.102	.235	.652	5.179	.000
	Pengendalian Internal	1.260	368502.391	.240	1.860	.064

a. Dependent Variable: KU

Berdasarkan hasil pengujian di atas yang telah dilakukan, dapat disusun persamaan regresi berganda dari penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 2,904 + 1,102 X_1 + 1,260 X_2 + error$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 2,904 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu *good university governance* dan pengendalian internal maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 2,904.
2. Koefisien regresi *good university governance* adalah sebesar 1,102 menyatakan setiap kenaikan satu satuan *good university governance*, maka diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan sebesar 1,102. Dan sebaliknya, jika penurunan *good university governance* 1 maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 1,102.
3. Koefisien regresi pengendalian internal adalah sebesar 1,260 menyatakan setiap kenaikan satu satuan pengendalian internal maka diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan sebesar 1,260. Dan sebaliknya, jika penurunan pengendalian internal 1 maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 1,260.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.768	.765	3365985.59593

a. Predictors: (Constant), Good University Governance, Pengendalian internal

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan di atas menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,768, bahwa tingkat kinerja keuangan sebesar 76,8% dapat dijelaskan oleh variabel *good university governance* dan pengendalian internal. Sedangkan sisanya 23,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel independen yang diteliti.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	- 7995314.15 25586027.90 4			-3.200	.003
	Good University Governance	1.102	.235	.652	5.179	.000
	Pengendalian Internal	1450714.260	368502.391	.240	1.860	.064

a. Dependent Variable: KU

Berdasarkan tabel di atas uji t statistik dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menggunakan koefisien secara individual adalah sebagai berikut:

1. Variabel *good university governance* menunjukkan nilai sig $0.00 < 0,05$ nilai t hitung $5.179 > 1.993$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya penerapan *good university governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel pengendalian internal menunjukkan nilai sig $0.06 > 0,05$ nilai t hitung $1.860 < 1.993$ maka H_0 diterima H_2 ditolak artinya penerapan pengendalian internal tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji effect size (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1073341054946280.2 00	2	536670527473140.1 00	47.36 8	.000 ^b
	Residual	328565911928719.94 0	29	11329859032024.82 6		
	Total	1401906966875000.2 00	31			

a. Dependent Variable: KU

b. Predictors: (Constant), Good Univeresity Governance, Pengendalian internal

Berdasarkan hasil uji F model pada tabel di atas, maka nilai F sebesar 47,368 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ maka secara simultan variabel *good university governance* dan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Good University Governance terhadap kinerja STIKes Rumah Sakit Dustira Cimahi.

Hasil penelitian ini membuktikan pentingnya penerapan *good university governance* dalam perguruan tinggi. Hal ini senada dengan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mendorong perguruan tinggi menerapkan *good university governance*. Peningkatan mutu perguruan tinggi dimulai dengan tata kelola yang baik (*good university governance*) yang selanjutnya penerapan tata kelola yang baik dalam pengelolaan perguruan tinggi maka akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan *stewardship theory* yang mengatakan bahwa manajemen tidaklah termotivasi untuk kepentingan pribadi melainkan memfokuskan hasil yang akan dicapai untuk kepentingan organisasi (Donaldson & Davis, 1991). Berdasarkan analisa dalam penelitian ini diketahui bahwa *good university governance* telah diterapkan di STIKes RS Dustira sebagai tata kelola yang baik yang mampu dijadikan pedoman dalam pengelolaan di STIKes RS Dustira. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden yang menjawab sering dan selalu menerapkan *good university governance* di STIKes RS Dustira. Pengelolaan perguruan tinggi tidak hanya untuk mencapai tujuan manajemen tetapi juga tujuan *stakeholder*.

Berdasarkan teori agensi yang di kemukakan oleh Jensen & Meckling (1976), dimana dalam pengelolaan perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi swasta manajemen bertindak selaku agen yang akan mengelola perguruan tinggi untuk mencapai tujuan prinsipal. Prinsipal dalam hal ini adalah pemilik yayasan, pemerintah, pengguna lulusan, dan masyarakat pada umumnya. Untuk itu untuk dapat memenuhi tujuan bersama antara agen dan principal maka tata kelola yang baik (*good university governance*) sangat diperlukan. Sebelum sebuah perguruan tinggi dapat melaksanakan *good university governance*, mereka harus memperoleh izin pendirian terlebih dahulu. Hal tersebut adalah syarat utama dalam penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012. Izin pendirian ini sangat penting karena menjadi legal hukum dalam pengelolaan perguruan tinggi.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amilin (2016) yang menunjukkan bahwa *good university governance* sangat relevan ketika para manajemen menghendaki pencapaian kinerja manajerial terbaik, semakin baik *good university governance* maka semakin baik pula kinerja manajerial pada perguruan tinggi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ritonga (2018) yang menyatakan bahwa *good university governance* yang diterapkan lebih maksimal dan konsisten maka akan menunjukkan tingkat kinerja yang lebih baik dan lebih unggul dibandingkan perguruan tinggi lainnya. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan Machmuddah (2019) yang menyatakan *good university governance* berperan terhadap kinerja perguruan tinggi, sehingga perguruan tinggi diharuskan menerapkan *good university governance* untuk meningkatkan kinerja perguruan tingginya.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap kinerja STIKes Rumah Sakit Dustira Cimahi.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki koefisien jalur yang bernilai positif senilai 0,240 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian internal maka semakin meningkat kinerja perguruan tinggi, begitu pula sebaliknya jika sistem pengendalian internal rendah maka kinerja perguruan tinggi akan menurun.. Sistem pengendalian internal dalam pengukurannya menggunakan 5 indikator sebagai proxy indikator sistem pengendalian internal dengan standar *loading factor* > 0,70. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *p value* yang lebih dari

0,05 menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik < t-tabel dan p-value > 0,05 sehingga H2 tidak terbukti dan **tidak terdukung**.

Upaya untuk memaksimalkan sistem pengendalian internal di STIKes RS Dustira sesungguhnya sudah dilakukan. Dengan dibentuknya konsorsium internal audit bagi STIKes RS Dustira diharapkan akan mampu memaksimalkan sistem pengendalian internal di STIKes RS Dustira.

Dalam teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) yang mengatakan bahwa tindakan atau perilaku manajemen (agen) yang mengutamakan kepentingannya sendiri dapat dicegah, dibatasi, dikontrol dengan menggunakan suatu pengendalian dan kontrol meskipun hal ini akan menimbulkan *agency cost*. *Agency cost* ini merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal. Dan hal ini dikatakan berhasil apabila *agency cost* minimal serta upaya untuk meningkatkan kinerja adalah dengan melakukan memantauan dan evaluasi (Pasaloran, 2001). Berdasarkan teori tersebut dan berdasarkan analisa peneliti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk dapat membuat sistem pengendalian internal berjalan efektif hal inilah yang membuat sistem tersebut masih belum berjalan maksimal. Dengan demikian hasil hipotesis yang kedua yang menyatakan pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi menjadi tidak terdukung. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Siregar (2014) dan Dharmawan & Supriatna (2016) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sopian & Wawat (2019) dan Santoso (2016) dengan hasil penelitian bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good university governance* dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan STIKes RS Dustira Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Good university governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan STIKes RS Dustira Cimahi. Berpengaruh positif berarti apabila penerapan *good university governance* semakin tinggi maka semakin tinggi juga kinerja keuangan yang akan dicapai oleh STIKes RS Dustira Cimahi. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini secara empiris terdukung.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan STIKes RS Dustira Cimahi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan STIKes RS Dustira Cimahi. Namun demikian, dengan meningkatnya sistem pengendalian internal belum tentu meningkatkan kinerja keuangan STIKes RS Dustira Cimahi. Terdapat faktor-faktor lain selain sistem pengendalian internal yang mempengaruhi kinerja keuangan STIKes RS Dustira Cimahi. Dengan hasil pengujian hipotesis sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan kinerja keuangan STIKes RS Dustira Cimahi sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini secara empiris tidak

terdukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilin. (2016). Dampak Penerapan Good University Governance Terhadap Kinerja Manajerial melalui Implementasi Anggaran berbasis Parsipatif. *Jurnal Akuntansi*, XX(03), 330–344.
- Ansori, A. F., Evana, E., & Gamayuni, R. R. (2018). The Effect of Good University Governance , Effectiveness of Internal Controlling Sistem , and Obedience of Accounting Regulation on the Tendency of Fraud in PTKIN-BLU. In *Research Journal of Finance and Accounting* (Vol. 9, Issue 4, pp. 105–112).
- Asif, M., & Searcy, C. (2014). A composite index for measuring performance in higher education institutions. *International Journal of Quality and Reliability Management*, 31(9), 983–1001. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-02-2013-0023>
- Asmawanti S, D., & Aisyah, S. (2019). Peran Satuan Pengawasan Intern Dan Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Di Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 101–118. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.2.101-118>
- Balabonienė, I., & Večerskienė, G. (2014). The Peculiarities of Performance Measurement in Universities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 156(April), 605–611. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.249>
- BAN-PT. (2019a). *Akreditasi Perguruan Tinggi Kriteria dan Prosedur 3.0.4*.
- BAN-PT. (2019b). *Akreditasi Program Studi*.
- Bintang, A., Haanurat, I., & Rustam, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Ptm Dalam Mendukung Good University Governance (GUG) Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Sulawesi Selatan. *Competitiveness*, 10.
- Brown, W. O. (2001). Faculty participation in university governance and the effects on university performance. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 44(2), 129–143. [https://doi.org/10.1016/s0167-2681\(00\)00136-0](https://doi.org/10.1016/s0167-2681(00)00136-0)
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling* (p. 43). lawrence erbaum associates.
- COSO. (2013). COSO Internal Control – *Integrated Framework* (2013) - KPMG. *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Integrated Framework*, 1–8. <https://www.coso.org/Documents/COSO-CROWE-COSO-Internal-Control-Integrated-Framework.pdf>
- COSO. (2017). Enterprise Risk Management. Integrating with strategy and performance. *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*, June, 16. <https://www.coso.org/Documents/2017-COSO-ERM-Integrating-with-Strategy-and-Performance-Executive-Summary.pdf>
- Dahlan, S. M. (2014). *Statistik-Untuk-Kedokteran-Dan-Kesehatan-Msopiyudin-Dahlan_Compress.Pdf* (p. 27). <https://doku.pub/download/statistik-untuk-kedokteran- dan-kesehatan-msopiyudin-dahlan-30j8pxk4p5lw>
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (2018). Toward a stewardship theory of

- management. *Business Ethics and Strategy, Volumes I and II*, 22(1), 473–500.
<https://doi.org/10.4324/9781315261102-29>
- Dharmawan, T., & Supriatna, N. (2016). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 941–948.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7716>
- Directorate of Institutional and Cooperation Ditjen Dikti Kemdikbud, 2014. (2014). *Good University Governance (GUG)*. 45.
staff.ugm.ac.id/atur/statuta/latih/2014/03GoodUniversityGovernance.pdf Ditjen Dikti, K. (2014). *Good University Governance (GUG)*. 45.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64.
<https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Fielden, J. (2008). Global Trends in University Governance. *Education Working Paper, Washington, D.C.: World Bank, Series N 9*.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Экономика Региона*, 18(Kolisch 1996), 49–56.
- G. David Garson. (2016). *Partial Least Squares: regression and structural models*. Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (1995). *Ekonometrik Dasar*. Erlangga.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Long Range Planning* (Vol. 46, Issues 1–2).
<https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.
- Hénard, F., & Mitterle, A. (2010). Governance and Quality Guidelines in Higher Education: A review of Governance Arrangements and Quality Assurance Guidelines. *Oecd*, 114.
<https://www.oecd.org/edu/imhe/46064461.pdf>
- Iryani, L. D., & Arsanti, S. (2013). Efektivitas Internal Audit Dan Pelaksanaan Good University Governance Pada Perguruan Tinggi. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 5(1), 54–60.
<https://doi.org/10.34203/jimfe.v5i1.717>
- J Jaenudin, NRI Shiyammurti. (2023). the effect of good corporate governance on the financial performance of bumd, west java provincial government financial institutions. *Jurnal Scientia*, 3637-3645
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Financial Economics*, 3, 305–360.
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia* (p. 39). KNKG.
- Laurence, J. O., & Kenneth, J. M. (2011). Public management. In *The SAGE Handbook of*

- Governance (First publ). the University Press, Cambridge A.
<https://doi.org/10.4135/9781446200964.n16>
- Machmuddah, Z. (2019). Peranan Good University Governance Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 167. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.167-183>
- Machmuddah, Z., & Suhartono, E. (2019). Peranan Good University Governance Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 167.
<https://doi.org/10.30659/jai.8.2.167-183>
- Mahmudi, M. (2016). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Revi). UII Press.
- Majelis Diktilitbang PP, M. (2019). *Pedoman SPMI PTMA* (Edisi Keem). Sekretariat Majelis Diktilitbang.
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah* (Mardiasmo (ed.); III). CV. Andi Offset.
- Mohammed Al-Shetwi, Ramadili, S. M., Chowdury, T. H. S., & Sori, Z. M. (2011). Impact of internal audit function (IAF) on financial reporting quality (FRQ): Evidence from Saudi Arabia. *African Journal of Business Management*, 5(27), 11189–11198. <https://doi.org/10.5897/ajbm11.1805>
- Mouritsen, J., Thorsgaard Larsen, H., & Bukh, P. N. (2005). Dealing with the knowledge economy: intellectual capital versus balanced scorecard. *Journal of Intellectual Capital*, 6(1), 8–27. <https://doi.org/10.1108/14691930510574636>
- Mulyadi. (2001). *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan* (edisi ke 2).
- Noviyana, R. A., & Pratolo, S. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Intervening : Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 129–143. <https://doi.org/10.18196/rab.020227>
- Pasaloran, O. (2001). Teori Stewardship: Tinjauan Konsep dan Implikasinya pada akuntabilitas organisasi sektor publik. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 9, Issue 2, pp. 1–14).
- Pasoloran, O. (2018). Teori Stewardship. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2, pp. 418–432).
- PDDikti. (2020). *Directorate General of Higher Education Ministry of Education & Culture*.
- Permana, D. J., Sistem, P., & Kinerja..., P. (2018). Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Perguruan Tinggi Melalui Metode Academic Scorecard. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 03(01), 109–114.
<http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/651>
- POPESCU, M. D. A. (2012). Improving the Internal Control Sistem Within Universities. *Bulletin of the Transilvania University of Brasov. Series V: Economic Sciences*. 2012, 5(1), 101–106.
- PTM/A, I. A. (2019). *Laporan Kegiatan Penelitian*. 1–5.
- Puspitarini, N. D. (2012). Peran Satuan Pengawasan Intern Dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Berstatus Pk-Blu. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.706>

- Rahayu, S., & Wahab, A. A. (2013). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good University Governance Terhadap Citra Serta Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Negeri Pasca Perubahan Status Menjadi BHMN. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 154–173. <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6441>
- Reschiawati, Pratiwi, W., Suratman, A., & Ibrahim, Ida Musdafiah. (2021). N URSes ' I Mplementation of G Uidelines for. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(1). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.3.25>
- Rifai, A. (2015). Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk mengukur ekspektasi penggunaan repositori lembaga: Pilot studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Al-Maktabah*, 14(1), 56–65.
- Ritonga, M. (2018). Pengaruh Good University Governance Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tiggi. *Appptma.Org*. <http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/07/30.978-623-90018-0-3.pdf>
- Ritonga, M., Pristiyono, & Muti'ah, R. (2021). Vol. 8, No. 1, Tahun 2019. *Teknologi Pertanian*, 8(1), 21–28.
- Rosman, R. I., Shafie, N. A., Sanusi, Z. M., Johari, R. J., & Omar, N. (2016). The effect of internal control systems and budgetary participation on the performance effectiveness of non-profit organizations: Evidence from Malaysia. *International Journal of Economics and Management*, 10(Specialissue2), 523–539.
- Santoso, E. B. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah* (Issue August). Universitas Lampung.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., Smith, D., Reams, R., & Hair, J. F. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): A useful tool for family business researchers. *Journal of Family Business Strategy*, 5(1), 105–115. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2014.01.002>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting*. In *Financial Accounting*. <https://doi.org/10.4324/9780429468063>
- Setiadi, R. M., Nuryatno, M., & Jamaluddin, J. (2021). Analisis Peran Pengendalian Internal Sebagai Pemoderasi Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Organisasi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(1), 130–144.
- Setiyawati, H. (2013). *The Effect of International Accounts Competence, Managers, Comitment to Organizations and the Implementation of the Intenal Control Sistem on the quality of Financial Reporting* (p. 9). International Journal of Business and Management Invention.
- Siregar, A. O. D. (2014). Pengaruh audit manajemen dan pengendalian intern terhadap penerapan good corporate governance dan implikasinya terhadap kinerja perusahaan di indonesia (studi empiris pada 141 perusahaan bumh dalam daftar cgpi yang dirilis iicg periode 2008-2013). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 10(2), 1–21.
- Siswanto, Ely, Djumahir, Sonhadji, A., Idrus, M. S. (2013). Good university income generating governance in Indonesia: agency theory perspective. *International Journal of Learning & Development*, 3(1), 67-78.

- Smallman, C. (2004). Exploring theoretical paradigms in corporate governance. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 1(1), 78 <https://doi.org/10.1504/ijbge.2004.004898>
- Sopian, D., & Wawat, S. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, XI(2), 40–53.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 12, 334.
- Torre, E. M. de la, Gómez-Sancho, J. M., & Perez-Esparrells, C. (2017). Comparing university performance by legal status: a Malmquist-type index approach for the case of the Spanish higher education sistem. *Tertiary Education and Management*, 23(3), 206–221. <https://doi.org/10.1080/13583883.2017.1296966>
- Urdari, T. V. F. A. T.-T. (2017). Assessing the legitimacy of HEIs' contributions to society: the perspective of international rankings. *Sustainability Accounting, Management and Policy*, 8(2), 1–5.
- Vlăsceanu, L., Grünberg, L., & Pârlea, D. (2007). Quality Assurance and Accreditation: A Glossary of Basic Terms and Definitions. *Unesco*, 1–119. <http://www.cepes.ro/publications/blurbs/glossary.htm>
- Wahyudin, A., Nurkhin, A., & Kiswanto, K. (2017). Hubungan Good University Governance Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 60–69. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i1.1227>
- Widjajanti, K., & Sugiyanto, E. K. (2015). Good University Governance Untuk Meningkatkan Excellent Service Dan Kepercayaan Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 69. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.504>